

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Vegetasi yang terdapat di hutan produksi Laob Tumbesi terdiri atas *growthform* pohon sebanyak 13 spesies, pada *growthform* tiang sebanyak 13 spesies, *growthform* pancang sebanyak 10 spesies dan *growthform* semai sebanyak 11 spesies. Nilai INP tertinggi pada setiap lokasi untuk jenis *growthform* pohon *Acacia leucophloea* (367%) pada lokasi 5, *growthform* tiang *Melaleuca leucadendra* (230,62%) pada lokasi 4, *growthform* pancang *Melaleuca leucadendra* (203,66%) pada lokasi 5, dan semai *Melaleuca leucadendra* (60%) pada lokasi 4. Indeks Keanekaragaman Shannon Winner untuk jenis *growthform* pohon (2,09), tiang (2,17), pancang (1,90), semai (2,13) sehingga tergolong sedang. Indeks Evenness untuk jenis *growthform* pohon (1,48), tiang (1,53), pancang (1,46), semai (1,59) sehingga tergolong tinggi dan Indeks Dominansi untuk jenis *growthform* pohon (0,17), tiang (0,16), pancang (0,20), semai (0,15) tergolong rendah.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung hutan produksi Laob Tumbesi sebagai kawasan konservasi antara lain; tidak menebang pohon sembarangan, tidak membuang sampah, melakukan reboisasi dan melibatkan masyarakat dalam perlindungan hutan dengan membentuk kelompok tani untuk melakukan penghijauan.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah agar lebih melakukan perencanaan kerja sama yang lebih banyak dan bermutu dengan masyarakat sekitar kawasan hutan produksi Laob Tumbesi untuk melestarikan kawasan hutan yang berkelanjutan.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai eksplorasi tumbuhan dan pelestarian kawasan konservasi di hutan produksi Laob Tumbesi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D.K. (2008). *Studi Vegetasi di Hutan Lindung RPH Donomulyo BK PH Sengguruh KPH Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Biologi Fakultas Saintek UIN Mau-lana Malik Ibrahim Malang, Malang.
- Anjani, W., Uman, A, H., & Anhar, A. (2022). Keanekaragaman, Kemerataan, dan Kekayaan Vegetasi Hutan Pada Taman Hutan Raya Lae Kombih Kecamatan Penanggalan, Kota Subulussalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 7(2):2614-6053.
- Arief, A.(2001). *Hutan dan Kehutanan*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Arinasa, I.B.K., Roemantyo & Ridwan M. (2010). Eksplorasi Flora Taman Nasional Bali Barat: Keanekeragaman Flora Kawasan Hutan Zona Pemanfaatan Labuan Lalang. *Laporan Perjalanan Eksplorasi Flora di Taman Nasionla Bali Barat*. Proyek Dikti 2010 Laporan perjalanan internal, tidak dipublikasikan. Banyuwangi.
- Arisandy, D.A., & Triyanti, M. (2018). *Keanekaragaman Jenis Vegetasi Strata Semak Di Hutan Perlindungan Kawasan Bukit Cogong*. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 1(2):65-69.
- BKP. (2012). *Pedoman Umum Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat*. Badan Ketahanan Pangan Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Blegur, W.A., Djohan, T.S., & Ritohardoyo,S (2017). Vegetasi Habitat Komodo dalam Bentang Alam Riung dan Pulau Ontoloe di Nusa Tenggara Timur. *Majalah Geografi Indonesia*, 31(1):95-111. <https://doi.org/10.22146/mgi.24530>
- Ekawati, S. (2013). Evaluasi Implementasi Kebijakan Desentralisasi Pengelolaan Hutan Produksi. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*. 10(3):187-202.
- Fachrul, M., & Ferianita. (2007). *Metode Sampling Bioekolgi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gunawan, W., Basuni S., Indrawan, A.,Prasetyo, L.B., & Soedjito, H (2011). Analisis Komposisi Dan Struktur Vegetasi Terhadap Upaya Restorasi Kawasan Hutan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1(2):93-105.

- Gusman, M. (2010). *Konsep Eksplorasi*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Hanafi, I., Subhan., & Basri, H. (2021). Analisis Vegetasi Mangrove (Studi Kasus di Hutan Mangrove Pulau Telaga Tujuh Kecamatan Langsa Barat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(4).
- Hasanusimon. (2010). *Dinamika Hutan Rakyat*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Hidayati, N., Maimunah, S., & Hanafi, N. (2017). Kajian Kimia Tanah di Hutan Pendidikan (Khdtk) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 42(3):169- 173.
- Hilwan, I., Mulyana, D. & Pananjung, W.G. (2012). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah pada Tegakan Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum* Griseb.) dan Trembesi (*Samanea saman* Merr.) di Lahan Pasca Tambang Batubara Pt Kitadin, Embalut, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. *Jurnal Silvikultur Tropika* 4(1):6-10.
- Indrawan, M., Richard, B., & Jatna, S. (2007). *Biologi Konservasi*. Edisi Revisi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Indriyanto. (2005). *Ekologi Hutan*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Karyati. (2019). *Mikroklimatologi Hutan*. Mulawarman University Press. Samarinda.
- Karyati., Sidiq., & Syafrudin M. (2016). Fluktuasi Iklim Mikro di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman. *Jurnal Agrifor* 15(1):83-92.
- Kusumo, S. (2002). *Pembentukan Komisi Daerah dan Pengelolaan Plasma Nutfah*. Departemen Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Komisi Nasional Plasma Nutfah. Jakarta.
- Maarel, E.V.D. (2005). *Vegetation Ecology*. Blackwell Publish-ing. Victoria.
- Margitawaty B. (2004). *Fenomena Pertukaran dalam Pengelolaan Hutan Secara Kolaboratif* (Studi Kasus: Implementasi PHBM di Desa Puncak Kecamatan Cigugur dan Desa Linggasana Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat) [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Maridi., Saputra A., & Agustina P. (2015). Analisis Struktur Vegetasi DiKecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Bioedukasi* 8(1):28-42.
- Maryantika, N., Lalu, M.J., & Andie, S. (2010). *Analisa Perubahan Vegetasi Ditinjau dari Tingkat Ketinggian dan Kemiringan Lahan Menggunakan Citra Satelit Landsat dan Spot 4* (Studi Kasus di Kabupaten Pasuruan). (Online), (repository.its.ac.id/bitstream/...pdf) Diakses pada 30 Maret 2013. Pasuruan.
- Muslich A., & Sri I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Nabilla, S., Sukirno, & Sudaryatmi S. (2017). Implikasi Putus Mk Terhadap Eksistensi Hutan Adat Masyarakat Kesepuhan Cipta Gelar Yang Tumpang Tindih Dengan Hutan Konservasi Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Diponegoro law journal*. 6(2):1-22.
- Natawijaya, A., Kurniawan A., & Bhakti C. (2009). Eksplorasi Analisis Kekerabatan *Amorphophallus Blume* Ex Decaisne Di Sumatera Barat. *Jurnal Zuriat*. 20(2):111-120.
- Naufal R., Triwahyudianto, & Nila R. W. (2019). Modal Sosial dalam Pengelolaan Hutan Produksi pada Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Desa Pandantoyo kabupaten Kediri. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi (JPIG)*, 4(1):9-16.
- Nurtjahjawilasa, Duryat K., Irsyal Y., Yani S, & Lamini, (2013). *Konsep dan Kebijakan Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dan Implementasinya*. Modul Konsep Kebijakan. Program Terrestrial The Nature Conservancy Indonesia. Jakarta.
- Oktinar, S. (2018). Keanekaragaman Jenis Vegetasi dan Pendugaan Cadangan Karbon pada Kawasan Hutan di Desa Siparmahan Kecamatan Harian Kabupaten Samosir. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Pemerintah Indonesia. (1999). Undang-Undang nomor 41 tentang Kehutanan. <https://peraturan.bpk.go.id>

- Pemerintah Indonesia. (2011). Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 28 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA). <https://peraturan.bpk.go.id>
- Pemerintah Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 104 tentang Jenis Hutan Produksi. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Purwatiningsih S.D. (2022). Pemahaman Masyarakat Sekitar Hutan Pada Informasi Konservasi Hutan Dalam Memanfaatkan Dan Melestarikan Hutan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Jurnal IKRAITH-Humaniora* 6(1):110-120.
- Qodriyatun S.N. (2019). Peran Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi Secara Kolaboratif. *Kajian*. 24(1):43-56.
- Rahayu E.M., Syarifuddin A., & Galus I. (2020). Analisis Vegetasi Di Kawasan Pulau Menjangan Taman Nasional Bali Barat (TNBB) Vegetation Analysis In The Island Of The Bali Barat National Park (TNBB). *Journal Of Forestry Research*, 3(2):2614-2058.
- Riyanto A.S. (2008). Kajian analitik pelibatan masyarakat lokal: upaya memberdayakan masyarakat menuju hutan lestari. *Jurnal Penyuluhan*, 4(2):1858-2664.
- Simangunsong, A.D., & Damanhuri, R. (2017). Eksplorasi dan karakterisasi pisang mas di Kabupaten Nganjuk, Mojokerto, Lumajang dan Kediri. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(3):363-367.
- Sodano, (2013). Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Taman Nasional Gunung Merbabu di Desa Jeruk Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*. Biro Penerbit Planologi Undip. Diponegoro.
- Subhan, E., Benung R., & Martwein. (2020). Analisis kesesuaian lahan budidaya tanaman kayu putih (*Melaleuca leucadendra*) di Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya Privinsi Kalimantan Tengah. *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*. 5(2):83-90.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.

- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susanto, W. (2012). *Analisis Vegetasi pada Ekosistem Hutan Hujan Tropis untuk Pengelolaan Kawasan Taman Hutan Raya Raden Soerjo (Wilayah Pengelolaan Cangar-Kota Batu)*. (Online), 30/ 03/2013.
- Sutrisna, T., Umar, M.R., Suhadiyah, S., & Santoso, S. (2018). Keanekaragaman dan Komposisi Vegetasi Pohon pada Kawasan Air Terjun Takapala dan Lanna di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Bioma*, 3(1):12-18.
- Taati L. (2015). Analisis Komposisi dan Potensi Hutan Produksi di Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan (Kph) Dampelas Tinombo Kecamatan Dampelas Kabupaten Donggala. *Jurnal Katalogis*, 3 (11):203-216.
- Ufiza, S., Salmiati, S., & Ramadhan, H. (2018). Analisis Vegetasi Tumbuhan dengan Metode Kuadrat pada Habitus Herba di Kawasan Pegunungan Deudap Pulo Nasi Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. Program Studi Pendidikan Biologi UIN. Aceh.
- Universitas Papua & Universitas Brawijaya. (2014). “*Konservasi Spesies*” dalam bulletin konservasi biodiversitas raja empat. FPPK UNIPA. Manokwari.
- Wijayanto N., & Nurunnajah. (2012). Intensitas Cahaya, Suhu, Kelembaban dan Perakaran Lateral Mahoni (*Switenia macrophylla King.*) di RPH Babakan Madang, BKPH Bogor, KPH Bogor. *Jurnal Silvikultur Tropika* 3(1):8-13.
- Yusuf, R., Purwaningsih, & Gusman. (2005). Komposisi dan struktur hutan vegetasi hutan alam Rimbo Panti, Propinsi Sumatera Barat. *Biodiversitas*, 6 (4):266-271
- Yusuf. M. (2008). *Metode Eksplorasi, Inventarisasi, Evaluasi dan Konservasi Plasma Nutfah*. Pusat Penelitian Bioteknologi Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Zakiyatul M. (2005). *Analisis Vegetasi Tumbuhan di Sekitar Mata Air Pada Dataran Tinggi dan Rendah* Skripsi; Universitas Negeri Semarang. Semarang.